

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: K E N C A N A
- Creswell, J. (2019). *Research Design*. (A. Fawaid, & R. K. Pancasari, Trans.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daulay, M. (2010). *Filsafat Fenomenologi*. (A. D. Faza, Ed.) Medan, Sumatra Utara.
- H. Siahaan, D. A., & Susilowati, I. F. (2016). Akibat Perkawinan Semarga Menurut Hukum Adat Batak Toba. *Novum: Jurnal Hukum*, 1-8.
- H. Z., & Mohsi. (2019, Juni). Pandangan Hukum Islam Terhadap Adat Perkawinan Endogami Masyarakat Sade. *'Ulûmunâ : Jurnal Studi Keislaman*, 5 (1), 78-92.
- Hadikusuma, H. (2007). *Hukum Perkawinan Indonesia menurut Perundangan Hukum Adat Hukum Agama*. Bandung.
- Harahap, M. (2018, Februari). Perkawinan Semarga Dalam Adat Mandailing Di Desa Simanosor Kabupaten Tapanuli Selatan Dalam Perspektif Hukum Adat Batak Mandailing. *JOM Fakultas Hukum*, 591, 1-15.
- Haryanto, S. (2020). *Spektrum Teori Sosial*. (M. Sandra, & Rina, Eds.) Al Ruzz Media.
- Karokaro , A. S. (2018, July 16). *Sianjur Mula-Mula, Rumah Belajar Anak Batak Toba Mengenal Indonesia*. From Mongabay Situs Berita Lingkungan: <https://www.mongabay.co.id/2018/07/16/sianjur-mula-mula-rumah-belajar-anak-batak-toba-mengenal-indonesia/>
- Noprizal, H. (2017). Orang Batak Mengenal Marga Dengan Arti Satu Asal Keturunan, Satu Nenek Moyang, Sabutuha Yang Artinya Satu Perut Asal. 13.

- Novrasilofa. (2016). Dekonstruksi Pranata Erturang Pada Perkawinan Semarga (Studi Kasus Masyarakat Karo di Berastagi). *Socia-Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 13(2), 51-62.
- Panjaitan, L. M., & Sundawa, D. (2016, Oktober). Pelestarian Nilai-Nilai Civic Culture dalam Memperkuat Identitas Budaya Masyarakat: Makna Simbolik Ulos dalam Pelaksanaan Perkawinan Masyarakat Batak Toba di Sitorang. *Journal of Urban Society's Art*, 3(2), 64-72.
- Pasaribu, D. M., Sukirno, & Sudaryatmi, S. (2017). Perkembangan Sistem Perkawinan Adat Batak Toba Di Kota Medan. *Diponegoro Law Journal*, 6(2), 1-19.
- Pohan, M. (2017, Desember). Perkawinan Semarga Masyarakat Migran Batak Mandailing di Yogyakarta. *Al-Ahwa*, 10(2), 134-147.
- Primadona, A., & Mulati, H. (n.d.). Keabsahan Perkawinan Sedarah Masyarakat Adat Batak Toba Menurut Hukum Adat. *Jurnal Hukum Adigama*, 1-26.
- Puspadewi, G. T., Trasenda, R. K., & Sabrina, A. F. (2023, Juni). Perkawinan Adat Suku Batak Toba.
- Sibarani, Robert. 2004. Antropologi Linguistik: Antropologi Linguistik, Linguistik Antropologi. Medan: Penerbit Poda.
- Sitanggang, P. (2019, Januari – Juni). Perkawinan Dengan Pariban Pada Suku Batak Toba Di Kota Jambi. *JOM FISIP*, 6, 1-14.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. alfabeta, cv.
- Statistik, S. I. (Ed.). (2021). *Kecamatan Sianjur Mula-Mula Dalam Angka 2021*. Sumatra Utara: Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir.
- Suryani, D., & Sayuti, A. T. (2022, Februari). Sanksi Adat Perkawinan Semarga Masyarakat Batak Angkola Di Kecamatan Batang Angkola Kabupaten

Tapanuli Selatan. *Zaaken: Journal of Civil and Bussiness Law*, 3(1), 1 - 22.

